ABSTRAK

Aktivitas manual material handling yang dilakukan para pekerja pada PT. Global Jasa Angkasa di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap pada pekerjaan loading — unloading masih banyak mengalami keluhan akibat dari beban pengangkatan maupun penuruan barang dari atau ke pesawat. Dengan metode nordic body map ditemukan keluhan pada beberapa bagian tubuh, karena pekerjaan tersebut bersifat statis maka perlu dilakukan pengukuran beban kerja menggunakan metode national for occupational safety and health yang terdiri dari dimensi pengukuran H, V, D, dan A.

Hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan metode *nordic body map* didapat adanya keluhan yang terjadi pada beberapa pekerja yaitu terjadi pada tangan kiri 83%, kaki kiri 83%, punggung 66%, pinggang 66%, siku kiri 66%, siku kanan 50%, tangan kanan 50% dan kaki kanan 50%. Kemudian dengan menggunakan metode *national for occupational safety and health* didapat rata-rata *recommended weight limit loading origin* 15.22 kg dan *loading destination* 8.17 kg, untuk *un-loading origin* 12.34 kg dan *un-loading destination* 5.17 kg. Sehingga didapat rata-rata *lifting index loading origin* 0.51 dan *loading destination* 0.98, untuk *un-loading origin* 0.73 dan *un-loading destination* 1.73. dimana nilai rata-rata *recommended weight limit* beberapa melebihi batas aman pengangkatan dan nilai *lifting index* beberapa lebih dari 1(satu) yang berarti bahwa dapat menyebabkan risiko cedera pada 6 (enam) pekerja.

Kata kunci: Manual Material Handling, Nordic Body Map, National for Occupational Safety and Health, Recommended Weight Limit, Lifting Index